

**PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN NPL DALAM
MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN MODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN**

Gilang Permata Nur Alip
gilangpermata@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Muhammad Yahya Arief
yahyaarief@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Banking companies are a pillar of a nation's economy. That is, it plays a vital cog in the Indonesian economy. They must be able to facilitate and ease creditors, debtors and investors to invest and distribute capital to those in need. The aim of this research is to examine the influence of profitability, capital structure and Non-Performing Loans (NPL) on company values which are moderated by company size. This research is explanatory research. The population of this research is banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for 2019-2022. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing use Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application showed that profitability did not have a significant effect on company value, capital structure had a significant effect on company value, Non-Performing Loans (NPL) did not have a significant effect on company value. The results of indirect effect hypothesis test showed that the profitability variable had no significant effect on company value moderated by company size, capital structure did not have a significant effect on company value moderated by company size.

Keywords: Profitability, Capital structure, Non-Performing Loans NPL, Company Value, Company Size.

1. PENDAHULUAN

Akibat penyebaran virus, perlambatan perekonomian global mulai terjadi, di lihat dari perubahan aktivitas produk dan penurunan para investasi asing. Perlambatan tersebut dapat di lihat dengan laju pertumbuhan yang menurun mulai dari 5,02 % saat tahun 2019 dan 2,07% saat tahun 2020, perlambatan yang terjadi tersebut mengikuti penyebaran virus corona yang sudah mengubah hidup sosial antar manusia serta peningkatan jumlah pengangguran, masyarakat di minta selalu untuk menjaga jarak aman dan pembatasan jumlah kerumunan, yang di mana pembatasan tersebut dapat membatasi segala kinerja dan aktivitas ekonomi seperti

terganggunya pembuatan barang dan penyaluran produk sampai metode pemasarannya, Pada tahun 2022 seiring berjalannya waktu perusahaan mulai membaik akibat virus yang mulai mereda dan laju pertumbuhan prekonomian indonesia meningkat 5,31%. Masyarakat secara luas dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dari sisi keunggulan serta kemampuannya yang bisa di ketahui dari laporan keuangannya dan gambaran perusahaannya, untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam perolehan laba perlu adanya pengolahan manajemen keuangan yang tepat supaya perusahaan bisa mencari dana lebih efektif dan efisien.

Objek Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 perusahaan. Perusahaan perbankan merupakan investasi yang berjangka panjang yang dimana bank menyiapkan berbagai macam produk investasi berupa deposito dan obligasi yang dapat mempermudah masyarakat untuk menginvestasikan uangnya, bank memiliki aktivitas utama seperti memberikan jasa dalam bentuk pembayaran dan penyaluran uang serta juga peminjaman kredit.

Menurut Databoks.katadata.co.id pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2019 sebesar 6,08% dan pertumbuhan kredit perbankan pada desember 2022 mencapai 11,35%, sebab permintaan kredit yang semakin tinggi disebabkan oleh kinerja korporasi dan konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat menaikkan permintaan pembiayaan, pertumbuhan kredit perbankan, di ikuti membaiknya kualitas aset dan seiring turunnya resiko kredit, yang di bantu dengan *likuiditas* dan permodalan kuat, dengan begitu dapat dicerminkan dari rasio kredit bermasalah yaitu NPL (*non performing loan*) *gross* yang menurun menjadi 2,44% pada Desember 2022, dibandingkan 3% pada Desember 2021. Rasio yang di peroleh tersebut adalah yang terkecil sejak adanya pandemi covid-19.

Alasan peneliti memilih perusahaan subsektor perbankan yaitu di lihat dari data laporan keuangan yang di akses dari website bursa efek indonesia perbankan mengalami banyak penurunan pendapatan dan kredit bermasalah

pada pada tahun 2019-2022. Perusahaan perlu membutuhkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber seperti modal dana dan penjualan, Profitabilitas memberikan kinerja dan efektivitas manajemen perusahaan untuk menggerakkan usahanya dengan ketahanan permodalan, Struktur modal yang tepat dapat membantu menaikkan kemampuan perbankan untuk meringankan risiko kerugian, sebagai salah satu indikator pengukur kesehatan perbankan, NPL akan menunjukkan nilai yang renda ketika perusahaan memiliki kualitas yang baik dan dapat menjaga keyakinan nasabah serta investor. Menggambarkan *ekspetasi* pasar terhadap potensi dan juga prospek, nilai perusahaan dapat membantu proyeksi keuntungan di masa mendatang, di mana ukuran perusahaan dapat memperkuat perolehan laba dan kemampuan perusahaan membiayai perusahaanya. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan daya saing seperti merek yang kuat, loyalitas pelanggan dan inovasi produk sebagai tahapan pembuatan nilai untuk perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan sebuah aktivitas dalam mengelola keuangan suatu perusahaan. Dengan memajemen keuangan yang baik perusahaan maupun organisasi dapat mendapatkan data untuk mengambil keputusan investasi, dan memiliki kecakapan untuk memfasilitasi investasi, megendalikan pemenuhan

hutang dengan waktu yang singkat, kemampuan perusahaan dalam perolehan laba dan sebagainya, secara umum manajemen keuangan sangat berpengaruh untuk menciptakan serta mengamankan pengeluaran atau nilai ekonomis dalam suatu perusahaan. Amirullah (2015:11) mengatakan “Manajemen keuangan ialah aktivitas manajemen bekerja sesuai kegunaannya bermaksud untuk memastikan dari kegiatan yang dikerjakan dapat mencapai tujuannya yang cermat dan diukur berdasar profit”.

Fahmi (2016:3) mengatakan bahwa Manajemen keuangan ialah ilmu dan seni, untuk menganalisa mengenai kinerja manajemen keuangan dengan cara memanfaatkan semua kekayaan pada perusahaan atau yang dimiliki guna mendapatkan, mengatur dan membagi dana supaya perusahaan mendapatkan profit atau kesejahteraan untuk para investor dan kelangsungan usaha bagi perusahaan.

kesimpulan pada teori tersebut yang menjelaskan manajemen keuangan ialah pengetahuan untuk mengelola dan seni menganalisa perilaku kinerja manajemen keuangan dengan memanfaatkan semua sumber dana pada perusahaan guna memperoleh dana yang kemudian membagi profit untuk kesejahteraan para pemangku saham dan keberlangsungan perusahaan.

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah hasil catatan mengenai informasi keuangan dalam perusahaan yang mengalami peningkatan laba ataupun

penurunan laba. Laporan keuangan juga dapat di gunakan untuk mencerminkan kinerja dari satu perusahaan tujuan dari laporan untuk komunikasi data keuangan kepada pihak pemegang saham maupun investor. Menurut Kasmir (2017:66) mengatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan suatu hasil pelaporan yang menunjukkan informasi keuangan perusahaan dalam priode sekarang tau pada dalam suatu priode tertentu”. penjelasan ini di dukung oleh penelitian Windiana dkk. (2022:761) Laporan keuangan merupakan keadaan keuangan dalam perusahaan sekarang dan sebelumnya untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang ditujuh.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio sebagai alat ukur dan menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari sumber dana yang di punya perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan dalam periode yang telah di tentukan. Sartono (2015:122) mengemukakan “Profitabilitas ialah kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang berhubungan pada penjualan, total aktiva atupun modal sendiri”. Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas ialah “Rasio bertujuan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Kasmir (2016:200) rasio ini dapat diukur sesuai kebutuhan sala satu rumus yang di pakai dalam penelitian yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Keterangan : digunakan Fahmi (2013:106) sebagai berikut:

setelah pajak : Pendapatan bersih yang di dapatkan perusahaan kegiatan pokok ataupun diluar kegiatan pokok dalam perusahaan selama per priode sesudah di kurangi pajak pendapatan

Total Aktiva : Semua kekayaan yang di miliki

Struktur Modal

Struktur modal ialah perbedaan dari sumber dana jangka panjang yang dipakai sebagai pembiayaan asetnya seperti hutang, ekuitas, dan surat berharga yang di miliki oleh perusahaan. Menurut Sudana (2014:143) dikatakan bahwa “Struktur modal berhubungan langsung pada pembelian dalam waktu lama perusahaan yang di ukur bersama perbedaan utang dalam waktu lama dan modal sendiri”. Riyanto (2013:22) menyatakan bahwa

“Struktur modal ialah pembelian tetap yang dimana mencerminkan perbedaan pada utang dalam waktu lama dan modal sendiri”. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting untuk perusahaan sebab baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan sebuah perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi sebuah nilai perusahaan. untuk membayai oprasional Perbankan. Rumus yang

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

Total Utang : Semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain sebelum terpenuhi di mana utang ini merupakan sumberdana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur

Ekuitas : Hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah di kurangi liabilitas dalam neraca

Non Performing Loan

NPL ialah kredit gagal di bayarkan oleh peminjamnya. Menurut Hariyani (2010:35) “*Non performing loan* ialah kredit yang di golongankan dari beberapa golongan yaitu kredit lancar, kredit diragukan, dan Menurut Darmawi (2012:16) mengemukakan “*Non performing loan* ialah alat ukur untuk rasio risiko bank yang menunjukkan tingkat resiko pinjaman bermasalah atau pinjaman macet akibat tidak terbayarnya pokok pinjaman serta bunga terhutang sehingga dapat menyebabkan kinerja bank tidak efisien”. Kesimpulan yang di peroleh ialah *Non performing loan* merupakan pengukur nilai rendah tingginya presentase kredit yang bermasalah

yang di karenakan dari ketidak tepatan waktu nasabah membayar angsuran yang sudah di sepakati. Kasmir (2013:115) *Non Performing Loan* dapat di ukur menggunakan:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah kredit bermasalah}}{\text{Total kredit diberikan}}$$

Keterangan :

Jumlah kredit bermasalah: jumlah keseluruhan pinjaman yang bermasalah

Total Kredit diberikan : Jumlah dari semua kredit yang telah di berikan atau di bayarkan

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ialah tingkat seberapa baik perusahaan beroperasi dan seberapa besar potensinya untuk berkembang selain itu nilai perusahaan menjadi sebuah persepsi baiknya perusahaan terhadap masyarakat maupun investor. Indrarini (2019:2) menyatakan “Nilai perusahaan dikatakan sebuah asumsi dan persepsi dari investor mengenai kesuksesan pengelolaan kekayaan perusahaan yang dipercaya. Biasanya hal ini berhubungan mengenai harga saham perusahaan.” Menurut Hery (2017:5) berpendapat “Nilai perusahaan adalah sebuah keadaan dimana dimiliki perusahaan sebagai perolehan keyakinan yang didapat oleh publik kepada perusahaan sesudah melewati serangkaian aktivitas sewaktu beberapa periode, dari berdirinya perusahaan hingga sekarang.” Dari apa yang di jelaskan dari atas nilai perusahaan menjadi

tujuan utama untuk dicapai sebagai pencapaian dan buktinyata bahwa perusahaan dapat berkembang dan bertahan dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Rumus Ukuran perusahaan Menurut Sutrisno (2015:224) sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keterangan :

Harga per lembar : sebuah harga yang sudah di tetapkan oleh pihak pasar serta pihak penawar dan permintaan sebuah saham di pasar setiap per lembar sahamnya

Nilai buku per lembar saham : Di sebut penilaian mengenai perusahaan saat harus dilikuiditas

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ialah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang bedasarkan semua aktiva yang dimiliki, nilai pasar, total seluruh penjualan, total semua pembiayaan, dan seluruh modal yang dimiliki. Ukuran perusahaan menjadi sebuah besarnya perusahaan beroperasi untuk menghasilkan laba yang besar. Hartono (2008:14) Berpendapat bahawa “Ukuran perusahaan ialah tingginya dan kecilnya perusahaan yang bisa di ukur dengan semua aktiva yang dipunya perusahaan memakai lagoritma jumlah aktiva”. Dengan demikian jika ukuran perusahaan menjadi besar maka semakin tinggi juga kinerja dan

sarana prasaran yang di gunakan oleh perusahaan. Jogiyanto (2013:282) Ukuran perusahaan dapat di ukur sebagai berikut:

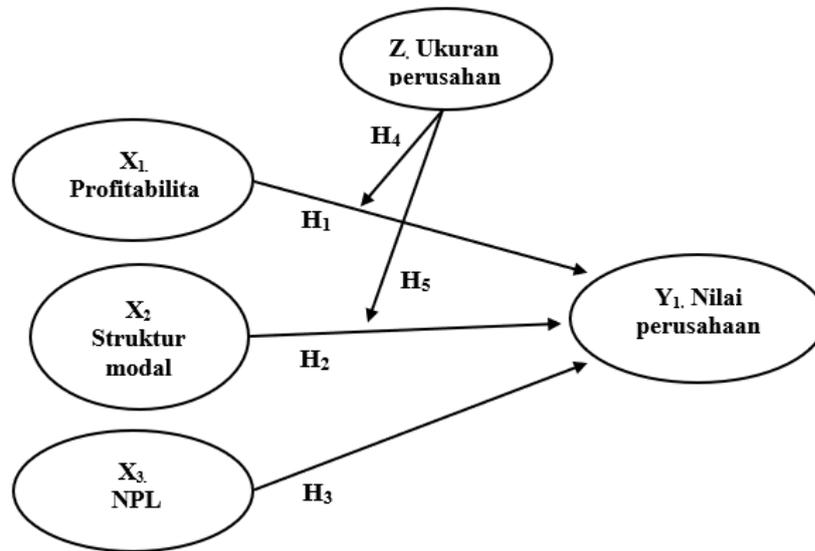
$$Size = Ln. Total Aset$$

Keterangan :
Ln : Lagoritma Natural
Total Aset : Aset yang lancar ditambah aset tidak lancar

Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018:83) “Kerangka konseptual yaitu sebuah

pemikiran perhubungan antar konsep yang akan di ukur atau diteliti”. Kerangka konseptual harus mampu menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian. Dengan latar belakang serta peninjauan pustaka, penelitian ini untuk mengukur pengaruh dari ketiga variabel bebas *Profitabilitas* (X₁), *Struktur modal* (X₂), *Non performing loan* (X₃) terhadap variabel terikat Nilai perusahaan (Y), dan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z).



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₂ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₃ : NPL berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₄ : Ukuran Perusahaan secara signifikan memoderasi

- pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- H₅ : Ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai yaitu “Hubungan atau pengaruh”. Yang mengukur seberapa besar pengaruh

antar variabel dan juga seberapa kuat hubungan setiap variabel tanpa adanya dampak dari setiap variabel. Margono (2014:105) berpendapat “Penelitian kuantitatif ialah suatu proses gagasan wawasan dari sebuah data menyerupai angka perhitungan sebagai gagasan keterangan tentang apa yang ingin kita ketahui”. Menurut Sukmadinata (2017:52) “Rencana penelitian adalah sebuah bentuk rancangan yang menggambarkan prosedur, pada waktu penelitian, dalam sumber data yang di peroleh dan proses menghimpun serta mengelola data penelitian”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ialah perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan pada periode 2019-2022 yang di publikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian yang di gunakan peneliti adalah dengan waktu 3 bulan atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi sendiri ialah semua dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik yang di miliki kemudian diteliti. Sebagaimana menurut Bugin (2018:109) populasi penelitian adalah “semua objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan udara, tumbuhan, nilai, peristiwa benda dan sebagainya yang dapat menjadi sumber informasi dan data untuk di teliti”. Total populasi dalam penelitian ini adalah 47 Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

tahun 2019-2022 tidak semua populasi dapat di jadikan objek penelitian, diperlukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel ialah “Sebagai total karakteristik yang ada pada populasi tersebut dan sampel yang digunakan dalam populasi tersebut harus dapat mewakili populasi yang diteliti oleh peneliti”. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebanyak 8. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Objek penelitian yang di gunakan ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Data keuangan ini didapat dari website resmi www.idx.co.id. Populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* dan menghasilkan jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 8 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics (VIF)* pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Pada aplikasi *Smart PLS 3.0*

dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai $VIF > 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak” (Ghazali, 2018:161). Menurut Ghazali (2018:28) “Untuk mengetahui nilai *skewness* dan *kurtosis* normal dengan *alpha* 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

Uji Koefisien Determinasi

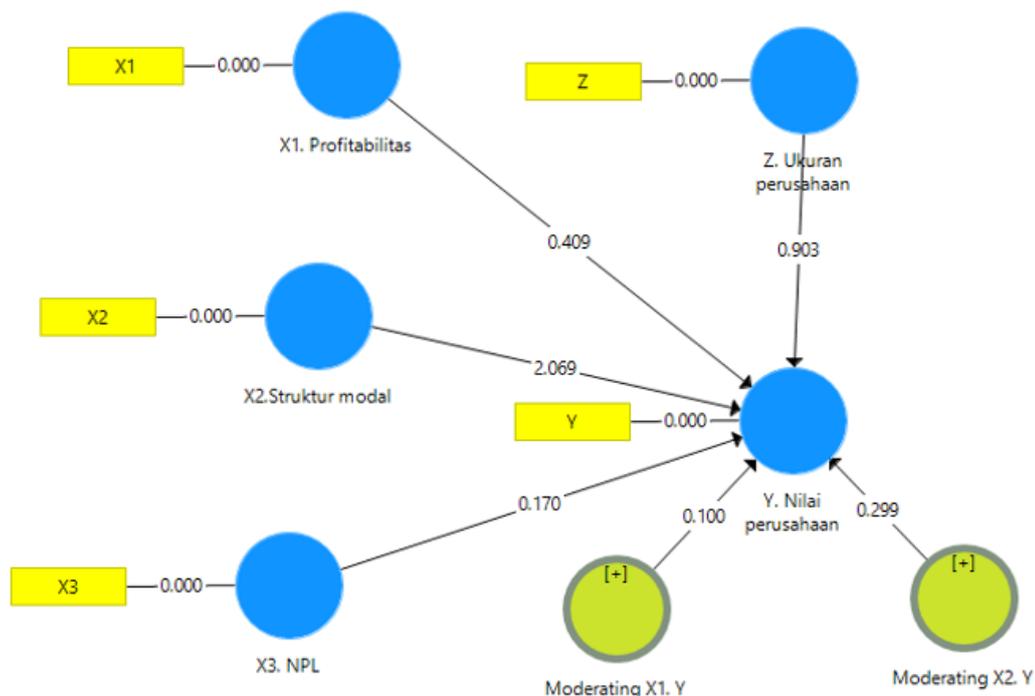
Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai R-Square untuk variabel dependen. Perubahan

nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa :

- Variabel Lingkungan kerja (X_1) dan Budaya organisasi (X_2) mempengaruhi Kepuasan kerja (Y_1) sebesar 0,92 (92%), sedangkan sisanya 8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Lingkungan kerja (X_1) dan Budaya organisasi (X_2) mempengaruhi *Organizational citizenship behavior* (OCB) (Y_2) sebesar 0,94 (94%), sedangkan sisanya 6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai Original Sampel yaitu positif (0,119), nilai T- Statistics yaitu 0,406 ($<1,964$) dan nilai P values yaitu sebesar 0,685 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian Hipotesis ke 1 ditolak. Berdasarkan dari pengujian dapat di peroleh hasil bahwa jika profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karna perolehan laba tidak menjadi satu-satunya yang menjadi faktor dalam meningkatkan Nilai perusahaan Perbankan. Hasil Temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Muslih (2022) dan Violiandani (2023) dimana Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai Original Sampel yaitu negatif (-0,498), nilai T- Statistics yaitu 2.185 ($>1,964$) dan nilai P values yaitu sebesar 0,029 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X2) berpengaruh signifikan positif

terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian Hipotesis ke 2 diterima. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat di peroleh hasil bahwa jika Struktur modal meningkat maka nilai perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa Struktur modal berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Diperoleh kesimpulan bahwa dengan perencanaan modal yang tepat dapat meminimalkan pembiayaan modal dan meningkatkan output yang optimal dari sumberdana yang dipunya perusahaan perbankan. Hasil temuan ini mendukung penelitian terdahulu Utami (2022) dimana Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, tingginya nilai Struktur modal yang dihasilkan perusahaan dapat membuat nilai perusahaan semakin meningkat.

Pengaruh NPL terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai Original Sampel yaitu negatif (-0,031), nilai T- Statistics yaitu 0,179 ($<1,964$) dan nilai P values yaitu sebesar 0,858 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa NPL (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian Hipotesis ke 3 ditolak. Berdasarkan dari pengujian dapat di peroleh hasil bahwa jika NPL meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa NPL tidak berdampak

signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya NPL belum dapat mengubah Nilai perusahaan perbankan dikarenakan kredit bermasalah yang di peroleh perusahaan masih dapat di kontrol. Hasil Temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Riskiya (2023).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Ukuran perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada pada nilai *Orginal Sampel* yaitu negatif (-0,041), nilai *T-Statistics* yaitu 0,105 (<1,964) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,916 (>0,05), artinya Ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat di peroleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dikarenakan ada faktor lain selain profitabilitas yang dapat menyokong Nilai perusahaan perbankan dan peran variabel moderasi Ukuran perusahaan dapat memperlemah karena besarnya ukuran sebuah perusahaan tidak secara penuh dapat mendorong prolehan laba terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Nur (2019).

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Ukuran perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada pada nilai *Orginal Sampel* yaitu positif (0,154, nilai *T-Statistics* yaitu 0,337(<1,964) dan nilai *P values* yaitu sebesar 0,736 (>0,05), artinya Ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh Struktur modal (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat di peroleh hasil bahwa jika Struktur modal meningkat maka Nilai perusahaan ikut meningkat. Hasil temuan ini menunjukkan dengan adanya perencanaan modal yang efektif dapat meminimalkan pembiayaan modal dan meningkatkan output yang optimal dari semua dana yang dimiliki, dan peran variabel moderasi Ukuran perusahaan dapat memperlemah karena besarnya ukuran sebuah perusahaan tidak sepenuhnya bisa membantu pembiayaan modal serta meminimalkan pengeluaran terhadap Nilai perusahaan perbankan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Santoso (2019).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 ditolak);
2. Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_2 diterima);
3. NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi Profitabilitas

terhadap Nilai Perusahaan (H_4 ditolak);

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi Struktur modal terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian yang di peroleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan, dan menambah pemahaman mengenai Perusahaan perbankan dalam penggunaan variabel Profitabilitas, Struktur modal, NPL, Ukuran Perusahaan dalam meningkatkan variabel Nilai Perusahaan. Terutama untuk variabel Struktur modal ternyata memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan sedangkan NPL memiliki pengaruh yang rendah dalam meningkatkan Nilai perusahaan perbankan.

Bagi Perusahaan Perbankan

Bagi Perusahaan perbankan dapat menjadi petunjuk dan pemahan mengenai Profitabilitas, Struktur modal, NPL, Ukuran perusahaan, dan Nilai Perusahaan, Hasil yang di peroleh dalam penelitian, dengan penerapan variabel Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan Nilai perusahaan perbankan untuk terus berkembang dan dapat bersaing dalam menjadi penyalur kredit terkemuka di ASEAN,

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti hasil yang di peroleh dalam penelitian ini dapat menjadi sumber hipotesis ataupun masukan dalam pengembangan model penelitian baru yang berhubungan dengan Variabel Profitabilitas, Struktur modal, NPL, Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan. Terutama pada hasil model struktural PLS, menunjukkan Struktur modal memiliki nilai tertinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan perbankan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*, Zanafa Publishing: Riau
- Amirullah. 2015. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Bandung: Alfabeta.
- Bugin, B. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. PRENADAMEDIA GROUP .
- Darmawi, H. (2012) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.

- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indriani, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan kebijakan perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Indri Utami. 2019. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, Bandung, jurnal akuntansi audit dan sistem informasi akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. langlangbuana Bandung. Vol 3 No.(3) : 389-397.
<https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.1273>
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muslih, A. & Amin, M, N. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol 2 No. (2) : 319-330.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur, T. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1-11.
<https://doi.org/10.55886/esensi.v22i1.156>
- Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta: BPF
- Riskiyya, S. Wahyuni, I. Subaida, I. 2023. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 No (6) : 1201-1217.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3543>
- Santoso, A. Susilowati, T. 2019. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Semarang. *Jurnal administrasi dan bisnis*. Vol. 13, No. 2.
<https://doi.org/10.33795/adbis.v13i2.1982>
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan 12. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sartono, A. 2015. *Manajemen keuangan teori aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Sudana, I. M. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Violiandani, E. Wahyuni, I. Sari, L. P. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan Deviden sebagai variable intervening pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 (6) : 1333-1349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Windiana, d. Arief, M. Y. Sari, L, P. 2022. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham dan Trading volume *Activity* Terhadap *BID ASK SPREAD* dengan Retrun saham sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (4) : 759-778.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i4.2090>